

RINGKASAN

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGHARGAAN ANUGERAH KEBUDAYAAN INDONESIA (AKI) DAN TANDA KEHORMATAN OLEH KEMENDIKBUTRISTEK TAHUN 2024. Velly Andita Dwi Nurhaliza, F3222497, 2025, 56 halaman, Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Titik Ismailia, S. Pd., M. Pd. (Dosen Pembimbing) dan Karitka Widyawati, SE, M. I.Kom (Pembimbing Lapang).

Politeknik Negeri Jember (Polije) menawarkan pendidikan vokasi melalui Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, yang memiliki tiga program studi: Bahasa Inggris, Komunikasi dan Destinasi Pariwisata. Program Studi Bahasa Inggris, yang berdiri sejak 2002, memberikan pendidikan selama 3 tahun (6 semester) dengan proporsi 40% teori dan 60% praktik, mempersiapkan lulusan untuk berkarir di bidang perhotelan, penerjemahan, dan administrasi perkantoran. Politeknik Negeri Jember berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan mengintegrasikan teori dan praktik dalam kurikulum. Salah satu komponen penting dari pendidikan di Polije adalah program magang, yang berlangsung selama 6 bulan pada semester 5, dengan bobot 20 SKS. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di dunia industri.

Dengan delapan jurusan dan 24 program studi, Politeknik Negeri Jember fokus pada relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri. Melalui program magang dan pembelajaran berbasis praktik, Politeknik Negeri Jember berusaha meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar lulusan dapat bersaing di pasar kerja global. Salah satu inisiatif kunci Politeknik Negeri Jember adalah program magang, yang bertujuan untuk menghubungkan pendidikan dengan dunia kerja. Program magang dilaksanakan pada semester 5 dan memiliki bobot 20 SKS, setara dengan 900 jam atau 6 bulan. Durasi ini mencakup pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Melalui program ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam situasi kerja nyata, serta mengembangkan keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh industri.

Penulis juga berkontribusi di Bidang Kebudayaan selama melaksanakan magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, pengalaman magang di bidang kebudayaan memberikan kesempatan bagi penulis untuk terlibat

langsung dalam pelestarian dan pengembangan budaya lokal. Penulis dapat berpartisipasi dalam pencatatan dan pengumpulan data mengenai berbagai aspek budaya, seperti tradisi, seni, dan praktik lokal. Di bidang kebudayaan, penulis tidak hanya melakukan tugas rutin, tetapi juga terlibat dalam kegiatan non-rutin seperti forum diskusi, festival budaya, dan acara pelestarian seni tradisional. Interaksi dengan para pelaku budaya dan komunitas lokal menjadi bagian penting dari pengalaman ini, memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik budaya sehari-hari. Selain itu, penulis ikut berkontribusi dalam pengembangan program-program yang bertujuan untuk mempromosikan dan melestarikan kebudayaan, seperti penyelenggaraan festival budaya. Meskipun menghadapi tantangan seperti adaptasi dengan lingkungan baru dan manajemen waktu, pengalaman magang ini sangat berharga untuk pengembangan diri dan profesionalisme penulis. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan kebudayaan, penulis tidak hanya belajar menghargai warisan budaya tetapi juga berkontribusi pada upaya pelestariannya untuk generasi mendatang, serta membangun jaringan yang dapat mendukung karier penulis di masa depan dalam bidang kebudayaan.

Saran dari penulis untuk mahasiswa yang ingin magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, bagi mahasiswa yang berminat untuk magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, sangat disarankan untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum mendaftar. Pertama, pastikan untuk memahami berbagai unit kerja yang ada, seperti Bidang Kebudayaan, Destinasi Pariwisata, dan Pemasaran, agar dapat memilih posisi yang sesuai dengan minat dan latar belakang pendidikan. Selanjutnya, siapkan dokumen pendukung yang diperlukan, termasuk Curriculum Vitae (CV), transkrip nilai, dan sertifikat keterampilan, serta pastikan semua dokumen tersebut disusun rapi dalam satu folder Google Drive untuk memudahkan pengiriman. Selain itu, penting untuk menunjukkan antusiasme dan motivasi dalam formulir pendaftaran, serta mencantumkan pengalaman atau proyek terkait yang relevan dengan bidang kebudayaan dan pariwisata. Selama proses magang, jangan ragu untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan berinteraksi dengan pegawai serta pelaku budaya lainnya; pengalaman ini akan sangat berharga untuk pengembangan keterampilan dan jaringan profesional Anda. Terakhir, tetaplah fleksibel dan siap menghadapi tantangan baru, karena magang adalah kesempatan luar biasa untuk belajar dan berkembang di dunia kerja.